

ABSTRAK

**CHATARINA NOVIARTATY RAHAYU, ANALISIS BIAYA KUALITAS,
STUDI KASUS PADA PT. BERTONI SARI JAYA**

Perusahaan tidak menginginkan adanya peningkatan produk cacat dan juga peningkatan biaya kegagalan. Oleh karena itu, perusahaan bisa mengendalikan keduanya, melalui biaya pencegahan dan biaya penilaian. Biaya pencegahan bisa mengendalikan kuantitas produk cacat, sedangkan biaya pengendalian (biaya pencegahan + biaya penilaian) bisa mengendalikan biaya kegagalan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah : (1). untuk mengetahui hubungan antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat, (2). untuk mengetahui hubungan antara biaya pengendalian (biaya pencegahan + biaya penilaian) dengan biaya kegagalan.

Penelitian dilakukan di PT. Bertoni Sari Jaya yang terletak di Zona Industri Manis No.211, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, selama Bulan Agustus 1997. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi dan teknik wawancara. Sedangkan langkah-langkah untuk melakukan teknik analisa data adalah : (1). menghitung komposisi biaya kualitas, (2). melakukan perhitungan korelasi antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat, (3). melakukan perhitungan uji hasil korelasi antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat (4). melakukan perhitungan korelasi antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan internal, (5). melakukan perhitungan uji hasil korelasi antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan internal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Biaya kualitas pada PT. Bertoni Sari Jaya sudah efisien, karena prosentase antara biaya kualitas dengan penjualan berkisar antara 1,44 % sampai dengan 1,63 % (kurang dari 2,5 %), (2). ada hubungan negatif signifikan antara biaya pencegahan dengan kuantitas produk cacat, karena hasil korelasi yang didapat setelah perhitungan adalah -0,9211 (hubungan yang negatif ini berarti bila biaya pencegahan meningkat, akan disertai dengan penurunan kuantitas produk cacat atau bila biaya pencegahan menurun akan disertai dengan peningkatan kuantitas produk cacat) (3). ada hubungan negatif signifikan antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan internal, karena hasil korelasi yang didapat setelah perhitungan adalah -0,95271 (hubungan yang negatif ini berarti bila biaya pengendalian meningkat, maka akan disertai penurunan biaya kegagalan internal atau bila biaya pengendalian menurun, maka akan disertai dengan peningkatan biaya kegagalan internal).

ABSTRACT

CHATARINA NOVIARTATY RAHAYU, AN ANALYSIS OF QUALITY COST, A CASE AT PT. BERTONI SARI JAYA

A company does not want its defective products and its cost increase. Therefore, it can control both through prevention cost and appraisal cost. The prevention cost can control the quantity of defective products, while the quality control cost (prevention + appraisal cost) can control the cost of failure.

The purposes of the thesis are: (1) to know the relationship between prevention cost and quantity of defective product, (2) to know the relationship between quality control cost (prevention cost + appraisal cost) and failure cost.

The research was done at PT.Bertoni Sari Jaya which lies on Zona Industri Manis No.211, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tanggerang during August 1997. The data collecting techniques being used are observation and interview. While the steps of analysing the data are: (1) calculate the composition of quality cost, (2) calculate the correlation between prevention cost and quantity of defective product , (3) test the significance of the correlation obtained between prevention cost and quantity of defective product (4) calculate the correlation between quality control cost and internal failure cost, (5) test the significance of correlation between quality control cost and internal failure cost.

The research result showed that: (1) quality cost of PT.Bertoni Sari Jaya has been efficient because the percentage of quality cost composed with the total sale range from 1.44% to 1.63% (less than 2.5%), (2) there was a negative relationship between prevention cost and quantity of defective product because the correlation obtained was -0.9211 (this negative relationship means if prevention cost increase, it will be followed by the decrease in quantity of defective product or if prevention cost decrease, it will be followed by the increase in quantity of defective product , (3) there was a negative relationship between quality control cost and internal failure cost, since the correlation obtained -.95271 (this negative relationship means if quality control cost increase, it will be followed by the decrease in internal failure cost or if quality control cost decrease, it will be followed by increase of internal failure cost).